

Efektivitas dan Dampak Program Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Mandiraja

Rodhotun Najiah¹, Bahtiar Efendi^{2*}, Eni Candra Nurhayati³

^{1 2 3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al Qur'an Wonosobo

Email: Rodhotunnajiah@gmail.com, bahtiarefd@unsiq.ac.id, enicandra@unsiq.ac.id

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas program revitalisasi pasar tradisional berdasarkan variabel *input*, proses dan *output* di Pasar Tradisional Mandiraja serta dampaknya terhadap pendapatan pedagang.

Metode - Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional Mandiraja dengan jumlah sampel 110 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik Analisa data yang digunakan adalah Analisa deskriptif untuk mengetahui tingkat efektivitas program revitalisasi pasar tradisional dan uji Wilcoxon untuk mengetahui dampak program revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang.

Hasil - Hasil Analisa data menunjukkan tingkat efektivitas program revitalisasi pasar tradisional berdasarkan variabel *input* sebesar 68% (cukup efektif), tingkat efektivitas program revitalisasi pasar tradisional berdasarkan variabel proses sebesar 70% (cukup efektif), tingkat efektivitas program revitalisasi pasar tradisional berdasarkan variabel *output* sebesar 61,3% (cukup efektif). Tingkat efektivitas program revitalisasi pasar tradisional secara akumulasi sebesar 66,42% (cukup efektif). Berdasarkan hasil uji Wilcoxon didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti ada perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah program revitalisasi pasar tradisional yang didominasi oleh penurunan pendapatan.

Kata kunci: Efektivitas, Dampak, Revitalisasi Pasar, Pendapatan Pedagang

Pendahuluan

Pasar merupakan sarana kegiatan masyarakat dalam melakukan perdagangan. Hingga saat ini pasar tradisional dianggap sebagai pondasi dasar perekonomian yang menggambarkan kondisi perekonomian suatu daerah. Serta merupakan wadah yang dapat dimanfaatkan secara langsung petani dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) untuk menjual produk mereka. Tetapi, keberadaan pasar tradisional semakin terancam dengan adanya pasar-pasar modern yang kini banyak dan lebih diminatai masyarakat, sehingga menurunkan jumlah kunjungan di pasar-pasar tradisional yang mengakibatkan pendapatan pedagang menurun. Kondisi ini banyak dipengaruhi oleh citra buruk pasar tradisional yang kotor, bau, kumuh dan tidak nyaman. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan pembenahan kondisi pasar untuk menghilangkan citra buruk tersebut yaitu dengan program revitalisasi pasar.

Program revitalisasi ini meliputi empat prinsip konsep yaitu revitalisasi fisik, revitalisasi manajemen, revitalisasi sosial dan revitalisasi ekonomi. Melalui program ini diharapkan dapat menghilangkan citra buruk pasar dan mampu meningkatkan minat masyarakat untuk berbelanja di pasar tradisional. Sehingga mampu meningkatkan pendapatan pedagang dan mencapai kesejahteraan.

Program revitalisasi pasar tradisional telah berhasil dilaksanakan pada Pasar Tradisional Mandiraja pada tahun 2020. Pasar tersebut direvitalisasi karena kebakaran yang menghancurkan hampir seluruh los dan kios sehingga kehilangan fungsinya.

Program revitalisasi ini dilaksanakan untuk mengembalikan fungsi pasar dan memperbaiki kondisi pasar agar lebih baik. Setelah pasar diresmikan kembali pada tahun 2021 pedagang belum seluruhnya kembali menepati los dan kisnya sehingga penggunjung dipasar berkurang dan mengakibatkan pedagang yang sudah menepati kembali los dan kiosnya mengalami penurunan pendapatan. Hal ini menjadikan efektivitas program revitalisasi di pasar tersebut belum maksimal karena tujuan mensejahterakan pedagang melalui peningkatan pendapatan belum tercapai.

Efektivitas merupakan tercapainya suatu tujuan, sasaran dari program yang telah dilaksanakan. Program revitalisasi pasar dikatakan efektif jika dapat membawa pengaruh atau perubahan yang baik sehingga dapat mempertahankan eksistensinya. Efektivitas program akan tercapai apabila didukung oleh semua pihak yang terlibat di dalamnya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Cyntia dan Kartika (2019) menunjukan hasil efektivitas pada program revitalisasi pasar tradisional di Pasar Pohgading dari variabel *input* sebesar 73,25% (cukup efektif), variabel proses sebesar 67,25% (cukup efektif), dan dari variabel *output* sebesar 72,75% (cukup efektif). Serta berdampak positif terhadap pendapatan pedagang dan tata kelola pasar. Sedangkan penelitian Stutiari dan Arka (2019) menunjukan program revitalisasi pasar tradisional pada pasar-pasar di Kabupaten Banadung berdampak positif terhadap peningkatan pendapat pedagang dan tata kelola pasar. Kemudian, pada penelitian Aprilia (2020) program revitalisasi pasar tradisional di Pasar Bulu Semarang berdampak negative terhadap pendapatan pedagang.

Berdasarkan presurvey di Pasar Tradisional Mandiraja menemukan adanya penurunan pendapatan pedagang setelah dilakukan program revitalisasi pasar. Sehingga pertanyaan dalam penelitian ini yaitu berapakah tingkat efektivitas program revitalisasi pasar tradisional di Pasar tradisional Mandiraja? Dan apakah program revitalisasi passer tradisional berdampak positif terhadap pendapatan pedagang? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa tingkat efektifitas program revitalisasi pasar di Pasar tradisional Mandiraja dan dampaknya terhadap pendapatan pedagang.

Kajian Pustaka **Pendapatan**

Pendapatan merupakan seluruh pemasukan yang bersumber dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya maupun dari sumber lainnya (Sukirno, 2000). Sedangkan pendapatan pedagang merupakan pendapatan yang diperoleh dari keuntungan penjualan barang yang diperoleh.

Indikator pendapatan menurut Soediono (1998) antara lain: a) Pendapatan yang diterima harus memenuhi keuntungan b) Pendapatan yang diterima harus memenuhi kepuasan hati c) Pendapatan tersebut harus bersumber dari kegiatan berdagang d) Pendapatan tersebut harus bisa membalas jasa dan pekerjaan e) Pedagang mengalami kenaikan pendapatan

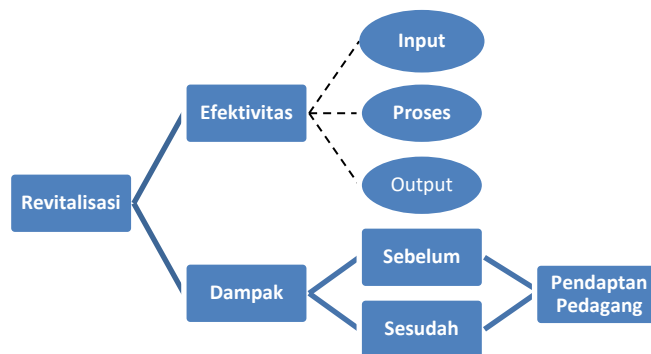
Revitalisasi Pasar

Revitalisasi menurut Hery Suyardi dalam Wydia (2021) merupakan cara mendaurulang dengan tujuan memberikan vitalitas baru, meningkatkan vitalitas yang

sudah ada atau menghidupkan Kembali vital yang pernah ada namun mengalami kemunduran.

Indikator pengukuran revitalisasi menurut Arimbawa dan Mahaeni (2016) antara lain: a) Variabel *input* yang meliputi sosialisai, sasaran dan tujuan b) Variabel proses yang meliputi daya terima petugas, respon petugas dan tingkat monitoring c) Variabel *output* yang meliputi pendapatan pedagang.

Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis



Gambar 1. Model penelitian

Sumber: Data diolah, 2022

Hipotesis:

H1 : program revitalisasi pasar tradisional berdampak positif terhadap pendapatan pedagang

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan pedagang yang berjualan di Pasar Tradisional Mandiraja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 110 sampel. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan Dan Koprasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Banjarnegara dan dari penelitian sebelumnya. Data primer yang digunakan pada penelitian ini merupakan data dari responden yang diambil melalui wawancara dan kuesioner. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa deskriptif dan uji beda sampel berpasangan dengan uji wilcoxon.

Hasil dan Pembahasan Uji Kualitass Data

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validasi

Variabel	Kisaran korelasi	Signifikan	keterangan
Variabel <i>input</i>	0.681-0.802	0.000	Valid
Variabel proses	0.647-0.842	0.000	Valid
Variabel <i>output</i>	0.320-0.722	0.001	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil uji validitas variabel *input*, proses, *output* mempunyai nilai signifikan 0,000-0,001 lebih kecil dari 0,05 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel *input*, proses dan *output* dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Tanda	Batas Alpha	Keterangan
<i>Input</i>	0,640	>	0,60	Reliabel
Proses	0,649	>	0,60	Reliabel
<i>output</i>	0,613	>	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil uji reliabilitas variabel *input*, poses dan *output* memiliki nilai Cronbach alpha diatas 0,60 yang artinya seluruh pernyataan yang digunakan untuk menguji variabel *input*, proses dan *output* dinyatakan reliabel.

Analisa Deskriptif

Tabel 3. Deskripsi Jawaban Responden

Variabel	Jawaban				Rata-rata	Efektivitas $\frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$
	STS	TS	S	SS		
Indikator	1	2	3	4		
Input:						
1) Sosialisasi program	1	29	67	13	2,84	70,9%
2) Ketepatan sasaran	3	56	42	9	2,52	63%
3) Tujuan	1	37	55	17	2,80	70%
Rata-rata input					2,72	68%
Proses:						
4) Daya terima petugas	1	27	61	21	2,93	73,2%
5) Respon petugas	9	49	40	12	2,5	63%
6) Tingkat monitoring	1	21	68	20	2,97	74,3%

	Rata-rata proses				2,8	73%
Output:						
7) Pendapatan memenuhi keuntungan	6	58	40	6	2,54	63,4%
8) Pendapatan memenuhi kepuasan hati	3	35	64	8	2,42	60,5%
9) Bersumber dari oprasional	3	35	64	8	2,7	67,5%
10) Membalas jasa dan pekerjaan	0	51	51	8	2,62	65,5%
11) Peningkatan pendapatan	11	63	34	2	2,25	56,1%
	Rata-rata output				2,45	61,3%
	Rata-rata total				2,66	66,42%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat tingkat efektifitas program revitalisasi pasar berdasarkan variabel input sebesar 68%, berdasar kan variabel prose sebesar 73% dan berdasarkan variabel output sebesar 61,3%. Serta akumulasi tingkat efektivitas program revitalisasi pasar sebesar 66,42% yang artinya tingkat efektifitas program revitalisasi pasar dinyatakan cukup efektif karena presentasenya berada dikisaran 60%-79,99%.

Uji Beda Sempel Berpasangan

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Pendapatan Sebelum Revitalisasi

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	keterangan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	1.00	.299	110	.000	.562	110	.000
sesudah	1.00	.305	110	.000	.570	110	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Pendapatan Sesudah Revitalisasi

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	keterangan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sebelum	2.00	.299	110	.000	.562	110	.000
sesudah	2.00	.305	110	.000	.570	110	.000

a. Lilliefors Significance Correctio

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 dan 5 hasil uji normalitas pada pendapatn sebelum dan sesudah program revitalisasi nilai signifikasinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya data tidak terdistribusi dengan normal sehingga dapat dilakukan uji Wilcoxon.

Uji Wilcoxon

Tabel 6. Hasil *Test Statistics*

Test Statistics ^a	
	Sesudah - Sebelum
Z	-5.387 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil test statistics nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 yang artinya ada perubahan pendapatan sebelum dan sesudah dilaksanakannya program revitalisasi pasar. Perubahan tersebut dapat dilihat secara rinci pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil *Ranks*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	71 ^a	42.14	2992.00
	Positive Ranks	13 ^b	44.46	578.00
	Ties	26 ^c		
	Total	110		

a. Sesudah < Sebelum
b. Sesudah > Sebelum
c. Sesudah = Sebelum

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai negative ranks sebesar 71 yang berarti terdapat 71 responden yang mengalami penurunan pendapatan. Nilai positive ranks sebesar 13 yang berarti terdapat 13 responden yang mengalami kenaikan pendapatan. Serta nilai ties sebesar 26 yang berarti ada 26 responden yang pendapatannya tetap.

Pembahasan

Tingkat efektivitas program revitalisasi pasar tradisional berdasarkan variabel input

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji tingkat efektivitas program revitalisasi pasar tradisional pada variabel input menunjukkan tingkat efektivitas program revitalisasi pasar tradisional di Pasar Tradisional Mandiraja sebesar 68%. Angka tersebut dikatakan cukup efektif karena tingkat persentasenya berada dalam kisaran 60%-79,99%.

Hasil penelitian ini memiliki nilai efektifitas program berdasarkan variabel input yang lebih rendah dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cyntia Pratiwi dan Kartika (2019) dimana tingkat efektivitas program revitalisasi pasar tradisional

berdasarkan variabel input di Pasar Pohgading sebesar 73,25%. oleh karena itu, untuk meningkatkan eektivitas program revitalisasi pasar berdasarkan variabel input dapat dilakukan dengan mengadakan sosialisasi program yang sesuai dengan daya terima pedagang sehingga mampu memahami dan mengetahui sasaran dan tujuan program dengan baik.

Tingkat efektivitas program revitalisasi pasar tradisional berdasarkan variabel proses

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji tingkat efektivitas program revitalisasi pasar tradisional pada variabel proses menunjukkan tingkat keefektifan program revitalisasi pasar tradisional di Pasar Tradisional Mandiraja sebesar 73%. Angka tersebut dikatakan cukup efektif karena tingkat presentasinya berada dalam kisaran 60%-79,99%.

Hasil penelitian ini memiliki nilai efektivitas program revitalisasi berdasarkan variabel proses yang lebih rendah dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Made dan Tiwi (2020) dimana efektivitas program revitalisasi pasar berdasarkan variabel proses sebesar 76,96%. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas program revitalisasi berdasarkan variabel proses dapat dilakukan dengan meningkatkan lagi respon petugas terhadap keluhan pedagang.

Tingkat efektivitas program revitalisasi pasar tradisional berdasarkan variabel output

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji tingkat keefektifan program revitalisasi pasar tradisional pada variabel *output* menunjukkan tingkat efektivitas program revitalisasi pasar tradisional di Pasar Tradisional Mandiraja sebesar 61,3%. Angka tersebut dikatakan cukup efektif karena tingkat presentasinya berada dalam kisaran 60%-79,99%.

Penelitian ini memiliki nilai efektivitas program berdasarkan variabel *output* yang lebih rendah dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cyntia dan Kartika (2019) dimana tingkat efektivitas program revitalisasi pasar berdasarkan variabel output sebesar 72,75%. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pendapatan pedagang dapat dilakukan dengan meningkatkan pelayanan dan kualitas produk sehingga membuat konsumen tertarik untuk berkunjung dan membeli produk.

Tingkat efektivitas program revitalisasi pasar tradisional secara keseluruhan

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji tingkat efektivitas program revitalisasi di Pasar tradisional Mandiraja secara keseluruhan sebesar 66,42%. Angka tersebut dikatakan cukup efektif karena berada dikisaran 60%-79,99%.

Hasil penelitian ini memiliki nilai tingkat efektivitas yang lebih rendah dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Made dan Tiwi (2020) dimana tingkat efektivitas program revitalisasi pasar secara kumulatif sebesar 78,42%. Oleh karena itu, untuk meningkatkan lagi efektivitas program revitalisasi pasar dapat dilakukan dengan mengembalikan pedagang yang masih berjualan di luar Pasar Tradisional Mandiraja kembali ke dalam Pasar Tradisional Mandiraja.

Dampak program revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah adanya program revitalisasi pasar tradisional di Pasar Tradisional Mandiraja dengan uji Wilcoxon diperoleh nilai Asymp.Sig.(2-tailed) 0,000 lebih rendah dari 0,05, hal ini berarti dampak program revitalisasi pasar tradisional berdampak negatif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Mandiraja. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Aprilia (2018) program revitalisasi pasar tradisional berpengaruh negatif terhadap peningkatan pendapatan pedagang.

Kesimpulan

1. Tingkat efektivitas program revitalisasi pasar tradisional di Pasar Tradisional Mandiraja berdasarkan variabel *input* sebesar 68%. Menurut kriteria efektivitas Litbang Depdagri (1991) angka tersebut termasuk dalam kriteria cukup efektif karena berada dalam kisaran 60%-79,99%.
2. Tingkat efektivitas program revitalisasi pasar tradisional di Pasar Tradisional Mandiraja berdasarkan variabel proses sebesar 73%. Menurut kriteria efektivitas Litbang Depdagri (1991) angka tersebut termasuk dalam kriteria cukup efektif karena berada dalam kisaran 60%-79,99%.
3. Tingkat efektivitas program revitalisasi pasar tradisional di Pasar Tradisional Mandiraja berdasarkan variabel *output* sebesar 63,8%. Menurut kriteria efektivitas Litbang Depdagri (1991) angka tersebut termasuk cukup efektif karena berada dalam kisaran 60%-79,99%.
4. Tingkat efektivitas program revitalisasi pasar tradisional di Pasar Tradisional Mandiraja secara keseluruhan sebesar 66,83%. Menurut kriteria efektivitas Litbang Depdagri (1991) angka tersebut termasuk cukup efektif karena berada dalam kisaran 60%-79,99%.
5. Dampak program revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Mandiraja memberikan dampak negatif terhadap kenaikan pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan uji Wilcoxon dengan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) 0,000 lebih rendah dari 0,05 hal ini menunjukkan adanya perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah program revitalisasi yang didominasi oleh penurunan pendapatan.

Daftar Pustaka

- Aprilia, R. (2018). Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Bulu Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 6(2), 215–220. <https://doi.org/10.15294/edaj.v6i2.22219>
- Arimbawa, I. G. N. A. A., & Marhaeni, A. A. I. N. (2017). Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Desa Adat Intaran Sanur. *Jurnal Kependudukan Dan Pembembangan Sumber Daya Manusia*, 8(1), 18–26.
- Cristensen, L. (2004). *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed*

- Approaches*. SAGE Publication.
- Cyntia Pratiwi, K., & Kartika, I. N. (2019). Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya terhadap Pendapatan Pedagang dan Pengelolaan Pasar Pohgading. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 805. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i07.p06>
- Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri - Kementrian Perdagangan RI. (2022). <https://ditjenpdn.kemendag.go.id/?>
- Engkus. (2021). Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Implementation of Traditional Market Revitalization Policy. *Governansi*, Vol.7, No(2442-3971 e-ISSN 2549-7138), 149–160.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS*. Jogjakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- kementrian perdagangan. (2016). Revitalisasi Pasar. In *Ews.Kemendag.Go.Id*. <https://ews.kemendag.go.id/revitalisasi/progrespembangunan.aspx>
- Londa, V. Y. (2021). *ISSN 2338 – 9613 JAP No. 103 Vol. VII 2021. VII(103)*, 29–37.
- Made, N., & Tiwi, R. (2020). Efektivitas dan Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Tata Kelola dan Pendapatan Pedagang Pasar Kerta Waringin Sari di Desa Anggabaya, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. *Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, 1918–1945.
- Maghfira, R., Triwiyanti, Ardina, T., & Amalia, N. (2019). Statistika Induktif: Wilcoxon Test, Dependent Test and Independent Test. *June*, 1. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34721.07525>
- Putra, I. K. D. P., & Yasa, I. G. W. M. (2017). Efektivitas dan Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Jumlah Kunjungan, Pendapatan Pedagang, dan Pendapatan Pasar di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 6(9), 1737–1768.
- Sanuharyo, B. (1982). *pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Pegawai Golongan Rendah di Perumnas Klender dalam Mulyanto Sumardi dan Han Dieter-Evers. Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soediyono. (1998). *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional Edisi Revisi*. Jakarta: Liberty.
- Stutiari, N. P. E., & Arka, S. (2019). Dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang dan tata kelola pasar di kabupaten Badung. *E-Jurnal EP Unud*, 8(1), 148–178.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2019). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2013). *Mikroekonomi Teori Pengantar edisi ketiga*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, Sudono. (2000). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raharja Grafindo Persada.

-
- Suroto. (2000). *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Jogjakarta: Universitas Gajah Mada.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan. *LN.2014/No. 45, TLN No. 5512, LL SETNEG:56 HLM*, 1–56. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38584/uu-no-7-tahun-2014>
- Widya, A., Pradini, P., Syariah, E., & Ekonomi, F. (2021). *Dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang pasar temayang bojonegoro dalam keadilan perspektif ekonomi skripsi*.